

Mengintegrasikan Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Sistem Tata Surya Guna Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas 6 SDN Serua 01 Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan

Adinda Herlia Putri¹, Venni Herli Sundi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

adindahpee@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 6 SDN Serua 01 Tangerang Selatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya materi sistem tata surya. Pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 memerlukan pendekatan baru yang dapat menghasilkan lulusan dengan keterampilan abad ke-21. Pembelajaran yang efektif memerlukan keterlibatan aktif siswa dan penggunaan media yang menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek 34 siswa kelas 6A, melalui siklus pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dari 55,88% pada pra-siklus menjadi 67,65% pada siklus 1, dan 91,18% pada siklus 2. Peningkatan ini mencerminkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep sistem tata surya, menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata kunci: *Wordwall*, Sistem Tata Surya, Ilmu Pengetahuan Alam, Keaktifan, Hasil Belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan saat ini terus berkembang seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan keterampilan setiap individu. Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan potensi, individualitas, dan membina kehidupan yang lebih baik bagi individu. Mengingat era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*, diperlukan cara pandang baru di bidang pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan kekinian. Pada abad ke-21, pendidikan menghadapi tantangan dari kemajuan teknologi yang pesat, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan daya saing global, termasuk keterampilan hidup, teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Indriyani proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan pendidik yang menciptakan pembelajaran menyenangkan sesuai mata pelajaran (Indriyani, 2012).

Saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar, sangat penting bagi anak-anak untuk aktif terlibat dalam proses belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep ilmiah melalui pengalaman langsung dan eksperimen. Dalam hal ini, upaya yang dapat dilakukan yaitu pemanfaatan media pembelajaran untuk melangsungkan pembelajaran di kelas, dan media pembelajaran

yang dianggap cocok untuk siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas 6A SDN Serua 01 adalah media TPACK. Menurut (Harlina, dkk., 2017: 627) *Wordwall* merupakan salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik maupun bagi pengajar. Dengan menggunakan *wordwall*, guru dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Melalui permainan dan kuis yang menarik, siswa tidak hanya belajar tentang planet, bintang, dan benda langit lainnya, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran sistem tata surya, serta melihat bagaimana pengaruhnya terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 6 sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan (*Classroom Action Research*) atau yang sering dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Kemmis, 1980) “Penelitian tindakan merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki orientasi pada pemecahan permasalahan sosial”. Fokus utama dari penelitian ini adalah pemanfaatan media TPACK yaitu media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran di kelas 6A SDN Serua 01 Tangerang Selatan dimana 34 siswa kelas 6A yang menjadi subjek dalam penelitian. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri yang dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Kemudian, hasil tes akan dianalisis untuk mendapatkan nilai rata-rata yang akan memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan media *wordwall* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik di kelas 6A SDN Serua 01 Tangerang Selatan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada tahap awal yakni tahap pra siklus, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas dan peserta didik. Karena penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya pada materi sistem tata surya. Maka, observasi dilakukan pada saat pelajaran sistem tata surya tanpa metodologi sebanyak 1 kali pertemuan. Hasil observasi menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Siswa cenderung pasif, hanya beberapa yang terlibat aktif dalam diskusi atau kegiatan belajar mengajar. Selain itu, hasil belajar siswa juga menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang sistem tata surya masih belum optimal. Banyak siswa yang belum menguasai konsep dasar mengenai planet-planet, orbit, dan fenomena astronomi lainnya.

Setelah melalui wawancara dengan guru kelas, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan kurangnya media pembelajaran interaktif yang dapat menarik minat siswa. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada tahap pra siklus

ini, peneliti menyimpulkan perlunya mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti *Wordwall*, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Media *Wordwall* diharapkan dapat membantu siswa memahami materi sistem tata surya dengan lebih baik melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan. Data nilai siswa yang diterima dari wali kelas mendukung temuan dari observasi yang dilakukan, dan digunakan sebagai data awal sebelum pelaksanaan siklus. Berikut ini adalah data tabel nilai siswa kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Sistem Tata Surya pada tanggal 20 Maret 2024. Tabel nilai ini menggambarkan tentang hasil nilai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Sistem Tata Surya sebelum adanya perbaikan, sebagai berikut:

Tabel 1.

Tabel Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Tasya	60	Kurang
2	Abi	50	Kurang
3	Adinda	70	Cukup
4	Afiqah	80	Baik
5	Baiza	80	Baik
6	Beni	80	Baik
7	Bunga	60	Kurang
8	Desti	50	Kurang
9	Fahri	50	Kurang
10	Faqih	40	Kurang
11	Haikal	30	Kurang
12	Joshua	50	Kurang
13	Julia	70	Cukup
14	Kadiza	90	Sangat Baik
15	Kanaya	60	Kurang
16	Ziddan	80	Baik
17	Refan	50	Kurang
18	Arsa	60	Cukup
19	Rafki	60	Cukup
20	Dzaki	40	Kurang

21	Nadila	80	Baik
22	Nino	90	Sangat Baik
23	Rivanno	80	Baik
24	Bagus	70	Cukup
25	Salsa	40	Kurang
26	Shaina	80	Baik
27	Suniya	70	Cukup
28	Shaylouna	50	Kurang
29	Zibbie	80	Baik
30	Azzam	60	Kurang
31	Risky	50	Kurang
32	Chelsea	80	Baik
33	Alif	70	Cukup
34	Putra	60	Kurang

Dari data nilai diatas dapat dilihat bahwa hasil tes ini menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori "Kurang", dengan hanya sedikit siswa yang mencapai kategori "Baik" dan "Sangat Baik". Berdasarkan temuan ini, peneliti memutuskan untuk mengintegrasikan media Wordwall dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Gambar 1.

Pembelajaran di kelas 6A



3.2 Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas, proses pembelajaran dibagi menjadi dua siklus. Pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024 peneliti mulai mengimplementasikan media *Wordwall* dalam pembelajaran sistem tata surya. Pada tahap pra-siklus, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas 6A mengenai materi sistem tata surya masih menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah. Oleh sebab itu, strategi

pemanfaatan media *wordwall* dalam pembelajaran materi sistem tata surya direncanakan sebagai tindakan yang akan diambil oleh peneliti, dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan pada materi tersebut. Langkah pertama adalah mengenalkan *Wordwall* kepada siswa sebagai alat interaktif yang akan membantu mereka memahami konsep-konsep sistem tata surya. Siswa diajak untuk bermain kuis dan game edukatif yang ada di *Wordwall*, yang dirancang khusus untuk materi sistem tata surya. Kegiatan ini meliputi pengenalan planet-planet, karakteristik masing-masing planet, serta fenomena astronomi lainnya.

Selama proses pembelajaran pada siklus 1, implementasi *Wordwall* baru dimulai, sehingga peserta didik masih dalam tahap adaptasi terhadap media pembelajaran baru ini. Beberapa hambatan dihadapi, seperti kurangnya pemahaman akan cara penggunaan *Wordwall* dan masih ada beberapa siswa yang belum aktif berpartisipasi. Hal ini menunjukkan perlu adanya bimbingan terkait penggunaan media tersebut secara efektif dan strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Untuk mengatasi hal ini, peneliti perlu memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara menggunakan *Wordwall* dan memberikan pendampingan. Evaluasi pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 55,88% dari seluruh siswa yang mencapai tingkat keberhasilan, yang masih di bawah standar yang diinginkan (minimal 80%).

Berdasarkan evaluasi ini, peneliti menyadari bahwa beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan media ini. Oleh karena itu, peneliti mengambil langkah untuk mengadakan sesi pelatihan singkat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang fitur-fitur *Wordwall*. Selain itu, peneliti juga membuat panduan tertulis yang dapat digunakan siswa sebagai referensi saat mereka menemui kesulitan. Walaupun demikian, pelaksanaan siklus pertama memberikan kemajuan, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Peneliti terus memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Namun, masih ada tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar sistem tata surya oleh beberapa siswa dan keterbatasan waktu untuk menjelaskan materi secara mendalam (Sulistiyani et al., 2023). Untuk mengatasi hambatan ini, perlu memberikan pemahaman kepada siswa secara lebih rinci melalui penjelasan tambahan dan penggunaan contoh-contoh konkret yang dapat membantu mereka dalam memberikan jawaban yang tepat dan mendalam. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran tentang sistem tata surya, sehingga tujuan peningkatan keaktifan dan hasil belajar dapat tercapai. Berikut ini adalah data tabel nilai siswa kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Sistem Tata Surya pada siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024.

Tabel 2.

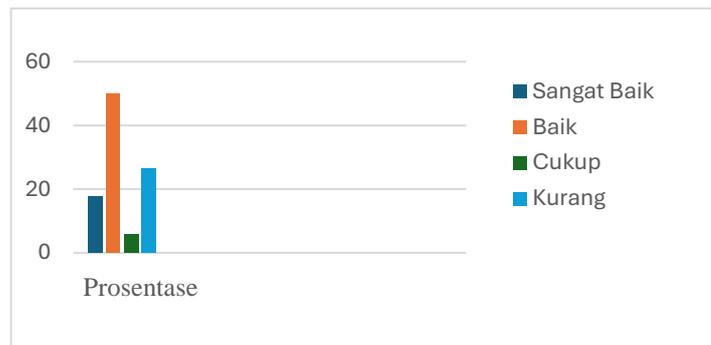
Tabel Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Tasya	60	Kurang

2	Abi	50	Kurang
3	Adinda	80	Baik
4	Afiqah	90	Sangat Baik
5	Baiza	90	Sangat Baik
6	Beni	90	Sangat Baik
7	Bunga	80	Baik
8	Desti	70	Cukup
9	Fahri	80	Baik
10	Faqih	60	Kurang
11	Haikal	60	Kurang
12	Joshua	80	Baik
13	Julia	80	Baik
14	Kadiza	90	Sangat Baik
15	Kanaya	60	Kurang
16	Ziddan	80	Baik
17	Refan	80	Baik
18	Arsa	80	Baik
19	Rafki	80	Baik
20	Dzaki	60	Kurang
21	Nadila	80	Baik
22	Nino	90	Sangat Baik
23	Rivanno	90	Sangat Baik
24	Bagus	80	Baik
25	Salsa	60	Kurang
26	Shaina	80	Baik
27	Suniya	80	Baik
28	Shaylouna	60	Kurang
29	Zibbie	90	Sangat Baik
30	Azzam	80	Baik
31	Risky	70	Cukup
32	Chelsea	80	Baik

33	Alif	80	Baik
34	Putra	80	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 67,65%.dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Beberapa hal yang perlu direfleksikan dalam pembelajaran pada siklus 1 meliputi aturan penggunaan *Wordwall* pada materi sistem tata surya, termasuk cara penggunaan *Wordwall* agar dipahami oleh seluruh siswa. Alokasi waktu perlu diperbaiki sehingga proses pembelajaran sesuai dengan durasi waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, penyampaian materi sistem tata surya perlu diperbaiki dengan penekanan pada konsep-konsep utama yang harus diperhatikan. Dengan memperhatikan aturan tersebut, diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif dan terkontrol, sehingga siswa dapat lebih fokus dan materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.

Gambar 2.

Pembelajaran di kelas 6A



3.3 Siklus II

Pada hari Senin, tanggal 01 April 2024, dilakukan pelaksanaan siklus 2 dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya materi tentang sistem tata surya, dengan tujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar menggunakan media *Wordwall*. Dalam siklus ini, kami menerapkan berbagai perbaikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa diajak untuk terlibat aktif dalam aktivitas interaktif menggunakan *Wordwall*, seperti kuis dan permainan

yang didesain untuk mendalami konsep-konsep kompleks tentang planet dan benda langit lainnya. Hasil dari pelaksanaan siklus 2 dengan penggunaan media Wordwall menunjukkan peningkatan dalam motivasi siswa serta keberhasilan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan materi sistem tata surya dengan lebih baik. Berkat adanya penerapan langkah-langkah pembelajaran yang lebih matang dan terencana. Meskipun siklus sebelumnya mencatatkan hasil belajar siswa sebesar 73,53%, siklus kedua berhasil mengatasi berbagai gangguan dan tantangan yang muncul. Peneliti mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dan mengatasi tantangan serta gangguan yang muncul pada siklus I untuk mencapai tujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam memahami sistem tata surya. Berikut ini adalah data tabel nilai siswa kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Sistem Tata Surya pada siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024.

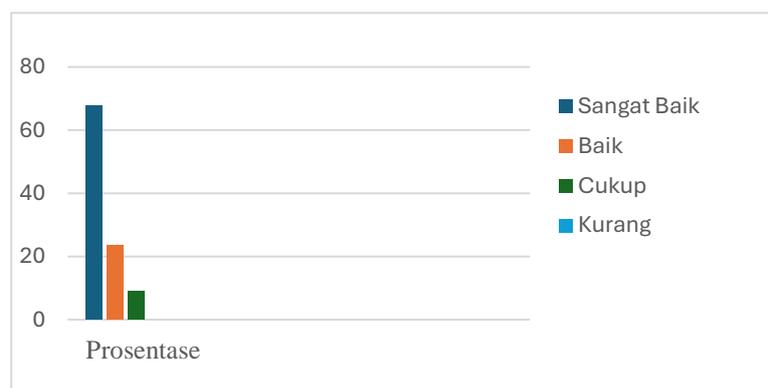
Tabel 3.

Tabel Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Tasya	70	Cukup
2	Abi	70	Cukup
3	Adinda	90	Sangat Baik
4	Afiqah	90	Sangat Baik
5	Baiza	90	Sangat Baik
6	Beni	90	Sangat Baik
7	Bunga	90	Sangat Baik
8	Desti	80	Baik
9	Fahri	90	Sangat Baik
10	Faqih	80	Baik
11	Haikal	80	Baik
12	Joshua	90	Sangat Baik
13	Julia	90	Sangat Baik
14	Kadiza	90	Sangat Baik
15	Kanaya	80	Baik
16	Ziddan	90	Sangat Baik
17	Refan	80	Baik
18	Arsa	80	Baik
19	Rafki	90	Sangat Baik

20	Dzaki	80	Baik
21	Nadila	90	Sangat Baik
22	Nino	90	Sangat Baik
23	Rivanno	90	Sangat Baik
24	Bagus	90	Sangat Baik
25	Salsa	70	Cukup
26	Shaina	90	Sangat Baik
27	Suniya	90	Sangat Baik
28	Shaylouna	80	Baik
29	Zibbie	90	Sangat Baik
30	Azzam	90	Sangat Baik
31	Risky	90	Sangat Baik
32	Chelsea	90	Sangat Baik
33	Alif	90	Sangat Baik
34	Putra	90	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 91,18% dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas, terlihat adanya bukti konkret mengenai peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIA dalam memahami materi sistem tata surya seiring berjalannya tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Mulai dari tahap pra-siklus, yang mencatat persentase sebesar 55,88%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 67,65%, dan mencapai puncak peningkatan pada siklus II dengan persentase sebesar 94,12%. Hal ini menunjukkan

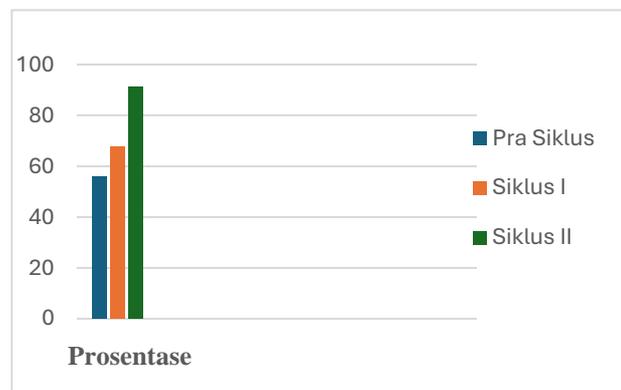
bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tabel 4.

Hasil Penelitian Data Nilai Hasil Evaluasi Siswa per Siklus

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tasya	60	60	70
2	Abi	50	50	70
3	Adinda	70	80	90
4	Afiqah	80	90	90
5	Baiza	80	90	90
6	Beni	80	90	90
7	Bunga	60	80	90
8	Desti	50	70	80
9	Fahri	50	80	90
10	Faqih	40	60	80
11	Haikal	30	60	80
12	Joshua	50	80	90
13	Julia	70	80	90
14	Kadiza	90	90	90
15	Kanaya	60	60	80
16	Ziddan	80	80	90
17	Refan	50	80	80
18	Arsa	60	80	80
19	Rafki	60	80	90
20	Dzaki	40	60	80
21	Nadila	80	80	90
22	Nino	90	90	90
23	Rivanno	80	90	90
24	Bagus	70	80	90
25	Salsa	40	60	70
26	Shaina	80	80	90

27	Suniya	70	80	90
28	Shaylouna	50	60	80
29	Zibbie	80	90	90
30	Azzam	60	80	90
31	Risky	50	70	90
32	Chelsea	80	80	90
33	Alif	70	80	90
34	Putra	60	80	90
Jumlah Ketuntasan		11	23	31
Prosentase		55,88%	67,65%.	91,18%



Penggunaan media wordwall dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem tata surya dalam pembelajaran IPA di kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan. Media wordwall merupakan metode pembelajaran yang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem tata surya melalui berbagai cara yang bermanfaat. Pertama-tama, melalui media wordwall, guru dapat menghadirkan gambar-gambar yang menarik dan menggugah minat siswa terhadap materi sistem tata surya. Gambar-gambar ini dapat berupa contoh-contoh visual yang memperlihatkan planet-planet dan komponen tata surya secara jelas dan menarik, sehingga membantu siswa memahami konsep tersebut dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan media wordwall juga memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa serta antara sesama siswa. Guru dapat menggunakan wordwall sebagai alat untuk memperkenalkan setiap komponen tata surya secara individual, memberikan penjelasan tentang karakteristik masing-masing, dan memberikan contoh-contoh fenomena yang relevan bagi siswa kelas VI A. Siswa juga dapat secara langsung terlibat dalam proses belajar dengan memperhatikan wordwall yang ditunjukkan oleh guru, mencoba menirukan letak planet-planet, dan berdiskusi dengan teman-teman mereka tentang fenomena yang terjadi di tata surya.

Kemudian, media wordwall dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) bagi siswa.

Dengan memperlihatkan wordwall secara bergantian kepada setiap siswa dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk secara aktif berpartisipasi dalam mengidentifikasi komponen tata surya yang ditunjukkan, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung yang membantu mereka untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan wordwall untuk mengadakan berbagai aktivitas kreatif, seperti permainan mengingat planet, mencocokkan planet dengan karakteristiknya yang sesuai, atau membuat cerita pendek yang melibatkan fenomena tata surya.

Dengan demikian, penggunaan media wordwall dapat menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sistem tata surya dalam pembelajaran IPA di kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan. Melalui interaksi visual, aktif, dan pengalaman langsung yang disediakan oleh media ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep sistem tata surya dan mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih baik.

Gambar 3.

Pembelajaran di kelas 6A



Strategi yang efisien dalam mengintegrasikan media wordwall ke dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya bagi siswa kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan melibatkan serangkaian langkah yang teliti dan terstruktur untuk memastikan bahwa penggunaan media ini memberikan dampak positif yang optimal dalam proses belajar mengajar. Pada tahap awal, guru dapat memulai dengan merencanakan penggunaan wordwall sebelum kelas dimulai. Hal ini mencakup pemilihan materi yang sesuai untuk ditampilkan dalam wordwall, seperti planet-planet dan elemen lain dalam sistem tata surya yang akan dipelajari oleh siswa, serta pengembangan gambar-gambar yang relevan dan menarik untuk membantu pemahaman siswa tentang konsep-konsep tersebut.

Tahap berikutnya adalah memperkenalkan wordwall secara teratur selama sesi pembelajaran. Guru bisa memanfaatkan wordwall untuk mengenalkan setiap elemen dalam sistem tata surya secara bertahap, mulai dari planet-planet yang paling dekat dengan matahari hingga yang paling jauh. Selama proses pengenalan ini, guru dapat menjelaskan karakteristik setiap planet, menunjukkan contoh visual, serta mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dengan mencoba mengidentifikasi dan mengingat informasi mengenai planet-planet tersebut.

Selain itu, penting untuk memanfaatkan interaksi langsung antara guru dan siswa serta antara sesama siswa dalam penggunaan flashcard. Guru dapat mengadakan sesi

tanya jawab tentang huruf-huruf yang ditunjukkan dalam flashcard, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menulis huruf-huruf tersebut di papan tulis atau kertas, dan mendorong siswa untuk berdiskusi dengan teman-teman mereka tentang penggunaan huruf-huruf tersebut dalam kata-kata. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Maka dari itu, penting untuk memanfaatkan interaksi langsung antara guru dan siswa serta antar siswa dalam penggunaan wordwall. Guru dapat mengadakan sesi tanya jawab mengenai elemen-elemen yang ada di wordwall, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengidentifikasi planet-planet pada sistem tata surya, dan mendorong mereka untuk berdiskusi dengan teman-temannya mengenai karakteristik dan urutan planet-planet tersebut. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Penggunaan wordwall juga dapat diintegrasikan dalam berbagai aktivitas kreatif dan permainan yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru dapat mengadakan permainan mencocokkan gambar dengan nama planet, di mana siswa diminta untuk mencocokkan planet-planet yang ditunjukkan dalam wordwall dengan gambar-gambar yang sesuai, atau membuat cerita pendek yang melibatkan penjelajahan planet-planet dalam tata surya. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis mereka dengan cara yang interaktif dan bermakna.

Dengan demikian, dengan merencanakan penggunaan wordwall secara terencana, memperkenalkannya secara sistematis, memanfaatkan interaksi langsung antara guru dan siswa, dan mengintegrasikannya dalam berbagai aktivitas kreatif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan merangsang perkembangan pemahaman siswa terhadap sistem tata surya dalam pembelajaran IPA di kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan.

Penggunaan media wordwall dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya di kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan memiliki dampak baik dan buruk yang perlu dipertimbangkan dengan seksama. Salah satu manfaatnya adalah kemampuan wordwall untuk menggambarkan dengan jelas konsep-konsep sistem tata surya dan menarik minat siswa secara efektif. Saat siswa melihat gambar planet yang besar dan berwarna-warni di wordwall, mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat mempercepat proses pembelajaran karena siswa dapat dengan cepat mengenali dan mengingat konsep-konsep tersebut.

Namun, terdapat juga dampak buruk yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah potensi ketergantungan siswa terhadap media wordwall dalam mengingat konsep-konsep sistem tata surya. Jika siswa terlalu mengandalkan visual yang disajikan oleh wordwall, mereka mungkin kesulitan mengingat konsep-konsep tersebut tanpa bantuan media tersebut di masa mendatang. Terlalu sering menggunakan wordwall juga bisa mengurangi kemampuan siswa untuk mandiri dalam memahami konsep-konsep tersebut.

Oleh karena itu, dalam menggunakan media wordwall dalam pembelajaran IPA materi sistem tata surya, penting bagi guru untuk menciptakan keseimbangan antara kelebihan dan kekurangannya. Guru perlu menciptakan situasi di mana siswa dapat

mengembangkan pemahaman konsep secara mandiri, sambil tetap menggunakan media wordwall sebagai alat bantu yang efektif. Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan wordwall secara optimal tanpa menjadi terlalu bergantung padanya dalam jangka panjang.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mengenai materi sistem tata surya, yang terlihat dari hasil penelitian terhadap siswa kelas VI A SDN Serua 01 Tangerang Selatan dengan memanfaatkan media wordwall. Tingkat pencapaian ketuntasan dari tahap pra-siklus hingga siklus II menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini. Nilai rata-rata kelas VI A pada tahap pra-siklus mencapai 55,88, meningkat menjadi 67,65 pada siklus I, dan mencapai puncaknya pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 91,18. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena terbukti adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai materi sistem tata surya ketika menggunakan media wordwall.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar guru-guru di sekolah dasar, memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Media ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kuis dan permainan yang tidak hanya membuat mereka lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan media interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang sistem tata surya.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan demikian, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berharga:

- a. Bapak Santosa, S.Pd, M.M, selaku Kepala Sekolah UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan, yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Ibu Venni Herli Sundi, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam proses penyusunan artikel.
- c. Ibu Yetty Retnoningsih, S.Pd, selaku guru pamong di UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penelitian ini.

- d. Teman-teman KKN-PLP Kelompok 9 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
- e. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abduh, Muhammad. (2022). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Daring Wordwall pada Siswa Kelas 7 SMPIT Insan Mandiri Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran*. Vol 4 (2). <https://www.ejournal-ip3.com/index.php/Pendidikan/article/view/390>
- Amilia Putri, Widyowati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik SD Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* , 09, 4033–4044. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1243>
- Purnamasari, Sulfi. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online WordWall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 70–77. <https://www.academia.edu/download/87673115/490647035.pdf>
- Luthfi Fadhillah. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1, 22 – 28. <https://doi.org/10.56393/pijar.v2i1.1127>
- Rochiati Wiraatmadja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), hal.66.
- Suharsimi Arikunto, (dkk), Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal.3
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, hal.107.